

**HUBUNGAN ANTARA BOBOT BADAN DAN DIMENSI
TUBUH DENGAN LINGKAR SKROTUM SAPI SIMMENTAL
DI BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL HIJAUAN
PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PADANG MENGATAS**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2019**

**HUBUNGAN ANTARA BOBOT BADAN DAN DIMENSI
TUBUH DENGAN LINGKAR SKROTUM SAPI SIMMENTAL
DI BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL HIJAUAN
PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PADANG MENGATAS**

SKRIPSI



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melaksanakan Penelitian pada
Fakultas Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2019**

HUBUNGAN ANTARA BOBOT BADAN DAN DIMENSI TUBUH DENGAN LINGKAR SKROTUM SAPI SIMMENTAL DI BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU- HPT) PADANG MENGATAS

ABDUL RAUF, dibawah bimbingan
Dr. Ir. H. Jaswandi, MS dan Dr. Ir. Hj. Tinda Afriani, MP
Bagian Ilmu Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Payakumbuh, 2019

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara ukuran skrotum, dimensi tubuh dan bobot badan sapi Simmental. Penelitian ini dilaksanakan di Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas. Materi yang digunakan yaitu sapi Simmental jantan yang berasal dari Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas dengan keadaan sehat sebanyak 44 ekor dengan umur 6-14 bulan. Penelitian ini menggunakan metode *observasi* dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan untuk menghubungkan dimensi tubuh dengan lingkaran skrotum yaitu analisis Regresi Berganda dengan aplikasi SPSS versi 22, dan untuk menghubungkan bobot badan dengan lingkaran skrotum menggunakan analisis Regresi *Polynomial*. Peubah yang diamati dalam penelitian ini yaitu lingkaran skrotum, dimensi tubuh, dan bobot badan ternak. Hasil pengukuran lingkaran skrotum didapatkan ($21,95 \pm 2,67$) dengan hasil pengukuran antara 17-27,20 cm. Pengukuran dimensi tubuh sapi Simmental didapatkan yaitu tinggi pundak ($102,61 \pm 6,28$) dengan rentang nilai antara 92-119 cm, panjang badan ($101,61 \pm 6,55$) dengan rentang nilai 88-114 cm, lingkaran dada ($127,48 \pm 11,56$) dengan rentang nilai 102-147 cm. Terakhir, pengukuran bobot badan sapi didapatkan ($185,27 \pm 42,14$) dengan rentang 95-253 kg. Berdasarkan hasil analisis Regresi Berganda metode *Stepwise* didapatkan yang berpengaruh dengan lingkaran skrotum yaitu tinggi pundak dengan persamaan $Y' = -9,878 + 0,309 X_3$ dengan koefisien korelasi ($r = 0,743$) dan koefisien determinasi ($r^2 = 0,542$), selanjutnya yang berpengaruh yaitu lingkaran dada dengan persamaan $Y' = -8,285 + 0,193 X_3 + 0,081 X_2$ dengan koefisien korelasi ($r = 0,776$) dan koefisien determinasi ($r^2 = 0,602$). Terakhir, hubungan antara bobot badan dengan lingkaran skrotum dengan menggunakan analisis regresi *Polynomial* didapatkan yaitu persamaan $Y' = 0,0003 X_2 - 0,0395 X + 20,24$ dengan nilai koefisien korelasi ($r = 0,8304$) dan nilai koefisien determinasi ($r^2 = 0,6897$).

Kata Kunci: Simmental, Skrotum, Dimensi Tubuh, Bobot Badan

